

Wanita Sehat Terhindar Dari Kanker Serviks Reproduksi Sehat Dengan Melakukan Pemeriksaan IVA Test Secara Rutin

Ida Ria Royentina Sidabukke¹, Darwita Juniwati Barus²

^{1,2}Fakultas Pendidikan Vokasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi : sidabukeidaria@gmail.com

Abstrak. Kanker serviks merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak terjadi di Indonesia yakni sebanyak 32.469 kasus atau 9,3% dari total kasus kanker. Fakta ini mendorong masyarakat, khususnya wanita, untuk mengenali penyakit ini lebih dalam agar lebih waspada. Kanker payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi di Indonesia sebesar 65.858 kasus atau 16,6 % dari total 396.914 kasus kanker. Kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker (Kementerian Kesehatan, R.I., 2022). Deteksi dini kanker leher Rahim dan payudara memiliki empat kategori hasil, yaitu IVA Positif, Benjolan, Curiga Kanker Leher Rahim, dan Curiga Kanker Payudara. Masalahnya, vaksin untuk melindungi diri kita dari virus HPV penyebab kanker serviks itu harganya mahal, sehingga tidak terjangkau semua lapisan masyarakat. Untuk itu, pemeriksaan kesehatan dengan tes IVA (Inspeksi Visual Dengan Aplikasi Asam Asetat) perlu dilakukan secara rutin sebagai deteksi dini kanker serviks. Layanan Pengabdian Masyarakat merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sebagai skrining. Metode yang digunakan untuk mewujudkan tujuan adalah dengan mengkaji tindak partisipatif antara lain melalui Forum Group Discussion (FGD) antara Universitas Sari Mutiara Indonesia, Klinik Rawat Inap Pratama Mars dan Mitra. Setelah dilakukan skrining dari jumlah 41 orang yang dilakukan skrining terdapat 40 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan. Dan 4 orang lainnya tidak masuk dalam klasifikasi pemeriksaan dikarenakan sedang haid. Setelah dilakukan skrining maka 40 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan IVA Test. Hasil pemeriksaan dari seluruh peserta normal tidak ditemukan adanya perubahan warna. Pemeriksaan IVA test setiap enam (6) bulan atau pemeriksaan Papsmear setiap tahun.

Abstract. Cervical cancer is the second most common type of cancer in Indonesia, with 32,469 cases or 9.3% of the total cancer cases. This fact encourages people, especially women, to recognize this disease more deeply to be more vigilant. Breast cancer has the highest number of new cases in Indonesia with 65,858 cases or 16.6% of the total 396,914 cancer cases. Cervical cancer (cervix) ranks second with 36,633 cases or 9.2% of the total cancer cases (Ministry of Health, R.I., 2022). Early detection of cervical and breast cancer has four outcome categories, namely Positive IVA, Lump, Suspicious Cervical Cancer, and Suspected Breast Cancer. The problem is, the vaccine to protect us from the HPV virus that causes cervical cancer is expensive, so it is not affordable for all levels of society. For this reason, health checks with an IVA test (Visual Inspection with Acetic Acid Application) need to be carried out routinely as an early detection of cervical cancer. Community Service Services are a way to increase public knowledge about cervical cancer and public awareness to carry out an IVA Test as a screening. The method used to realize the goal is to examine participatory actions, including through a Group Discussion Forum (FGD) between Sari Mutiara Indonesia University, Pratama Mars Inpatient Clinic and Partners. After screening, of the 41 people who were screened, 40 people were included in the examination classification. And 4 other people were not included in the examination classification because they were menstruating. After screening, 40 people were included in the classification of the IVA Test. Examination results of all normal participants did not reveal any discoloration. IVA test examination every six (6) months or annual Pap smear examination.

Historis Artikel:

Diterima : 07 Juli 2023

Direvisi : 22 Juli 2023

Disetujui : 07 Agustus 2023

Kata Kunci:

kanker, Serviks, IVA Test

PENDAHULUAN

Setiap wanita beresiko terkena penyakit kanker baik kanker payudara maupun kanker serviks atau kanker leher rahim. Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi wanita di Indonesia. Kanker payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi di Indonesia sebesar 65.858 kasus atau 16,6 % dari total 396.914 kasus kanker. Kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker. Fakta ini mendorong masyarakat, khususnya wanita, untuk mengenali penyakit ini lebih dalam dan lebih waspada. (Kementerian Kesehatan R.I., 2022).

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/ kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk. Dua jenis kanker terbanyak di Indonesia yaitu kanker payudara dan kanker leher rahim. Sampai dengan tahun 2021, sebanyak 2.827.177 perempuan usia 30-50 tahun atau 6,83% dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan metode IVA dan SADANIS.

Deteksi dini IVA dan SADANIS menjadi landasan untuk menentukan rujukan bagi pasien yang dicurigai memiliki kanker leher rahim maupun kanker payudara. Deteksi dini kanker leher Rahim dan payudara memiliki empat kategori hasil, yaitu IVA Positif, Benjolan, Curiga Kanker Leher Rahim, dan Curiga Kanker Payudara. Pada keempat hasil deteksi dini, IVA positif memiliki jumlah tertinggi sebesar 27.837. Seringkali didapati perempuan datang memeriksakan dirinya setelah timbul keluhan dan terdapat hasil dari pemeriksaan yang menunjukkan keganasan. Untuk mengurangi kejadian ini maka dapat dilakukan program pencegahan seperti deteksi dini, namun hal ini masih jarang dilakukan khususnya di negara berkembang karena pengetahuan tentang kanker rahim dan kesadaran akan kesehatan masih kurang. Mayoritas penderita datang untuk berobat ketika keadaan kesehatannya telah kritis atau ketika penyakitnya sudah stadium lanjut. Penyakit ini bisa dicegah dengan vaksinasi. Masalahnya, vaksin untuk melindungi diri kita dari virus HPV penyebab kanker serviks itu harganya mahal, sehingga tidak terjangkau semua lapisan masyarakat. Untuk itu, pemeriksaan kesehatan dengan tes IVA (Inspeksi Visual Dengan Aplikasi Asam Asetat) perlu dilakukan secara rutin sebagai deteksi dini kanker serviks.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Layanan Pengabdian Masyarakat merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sebagai skrining sedini mungkin yang dapat menurunkan angka kematian yang diakibatkan oleh kanker serviks. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai tindakan pro-aktif untuk mencegah kanker serviks melalui deteksi dini lesi pra-kanker menggunakan metode IVA pada wanita usia reproduksi di Klinik Rawat Inap Pratama Mars Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan deteksi dini kanker serviks di Klinik Rawat Inap Mars Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang kepada Wanita usia subur sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut adalah dengan kaji tindak partisipatif antara lain melalui *Forum Group Discussion (FGD)* antara tim kegiatan IBM dan Mitra. Metode pelaksanaan yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi :

1. Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA Test.

Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur dilakukan sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test. Materi yang diberikan meliputi Pengertian IVA Test, Tujuan IVA Test, Cara Pemeriksaan IVA Test. Narasumber dalam pelatihan ini dari Bidan Klinik, Dosen Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

2. Pemeriksaan IVA Test

Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test dilakukan skrining awal dan anamnesa pada Wanita Usia Subur. Skrining awal yaitu tidak menstruasi saat IVA test, tidak berhubungan selama 2 hari. Anamnesa menanyakan kepada Wanita Usia Subur tentang Identitas, Riwayat Penyakit, Riwayat Obstetri, dan Riwayat Kontrasepsi. Pemeriksaan IVA Test dilakukan oleh Bidan Klinik, Dosen D-III Kebidanan dan Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini antara lain :

1. Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA Test.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dengan melakukan pemeriksaan dini kanker serviks melalui penyuluhan tentang IVA Test pada wanita usia subur yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya pemeriksaan IVA test antara lain pengertian, tujuan, manfaat dan cara pemeriksaan yang berlanjut ke kegiatan pemeriksaan IVA Test yang bertujuan untuk mendeteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur. Wanita usia subur yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 45 orang, peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian.

2. Pemeriksaan IVA Test

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendeteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur. Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test wanita usia subur di skrining terlebih dahulu agar dapat mengikuti pemeriksaan. Setelah dilakukan skrining dari jumlah 41 orang yang dilakukan skrining terdapat 40 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan. Dan 4 orang lainnya tidak masuk dalam klasifikasi pemeriksaan dikarenakan sedang haid. Setelah dilakukan skrining maka 40 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan IVA Test selanjutnya dilakukan anamnesa, bertujuan untuk mengetahui informasi yang digali langsung dari peserta. Kemudian peserta menjalani pemeriksaan IVA test. Hasil pemeriksaan dari seluruh peserta normal tidak ditemukan adanya perubahan warna seperti plak putih pada portio serviks setelah diberikan asam asetat 5%. Hasil yang dicapai dengan kegiatan layanan pengabdian masyarakat sangat mendukung dan memberikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Sari Mutiara Indonesia khususnya program studi D-III Kebidanan, semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan mencapai hasil yang baik karena semua pemeriksaan IVA test yang dilakukan pada wanita usia subur memberikan hasil yang aman /tidak ada tanda tanda yang mengalami kanker serviks. Kepala desa juga mengharapkan bahwa program ini dapat berkelanjutan sehingga dapat menekan angka kejadian kanker mulut rahim (cancer serviks).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Jadilah Wanita Yang Sehat Terhindar Dari Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Test” berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh para ibu wanita usia subur sehingga dapat disimpulkan hasil pemeriksaan dari seluruh peserta normal tidak ditemukan adanya perubahan warna seperti plak putih pada portio serviks setelah diberikan asam asetat 5% dan kegiatan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks sehingga semua orang bisa berkontribusi menjaga kesehatan organ reproduksinya melalui personal hygiene yang benar, setia pada pasangannya, melakukan hubungan seks yang bersih dan aman serta melakukan pemeriksaan IVA test setiap enam (6) bulan atau pemeriksaan Papsmear setiap tahun. Dengan mengingat manfaat bagi Kesehatan, peserta yang dicatat pendapatnya tetap berharap untuk dilakukan kegiatan yang sama dan proses berlangsungnya pengabdian masyarakat berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Selanjutnya kepada wanita usia subur sendiri perlu adanya informasi yang harus disampaikan kepada pasangan ataupun pihak keluarga yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada Wanita usia subur agar tetap memeriksakan diri secara teratur untuk mendeteksi kanker serviks secara dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya di sampaikan kepada Bidan Klinik Rawat Inap Pratama Mars Kabupaten Deli Serdang, Ibu Kolam Tarigan S.Keb yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan. Universitas Sari Mutiara yang telah memberikan dukungan fasilitas terhadap pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- KEMENKES RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*
- Muhammad, A. (2019). Teori Kanker dan Film Pendek. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Munawarah, Nurhakim, L., & Raihanah, S. (2023). Factors Influencing Motivation for Examination Visual Inspection with Uric Acid Acetate (IVA TEST) in Health Workers at UPT Puskesmas Barong Tongkok. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(1), 283–304. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i1.2559>
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *GALENICAL : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i1.10134>
- Sera Adhe Anantigas Timor. (2020). Stadium Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4>. Chapter 2.pdf
- Yanti, R., Pratiwi, C., Wati, N., Intan, W., & Winda, W. D. (2023). *Edukasi Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test*. 3(1).

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 1. Foto selesai kegiatan petugas kesehatan dengan pasien



Gambar 2. Foto penyuluhan IVA Test Kepada Masyarakat



Gambar 3. Foto pelaksanaan IVA Test pada pasien



Gambar 4. Foto pelaksanaan IVA Test pada pasien